

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN Tanah Laut

MAN Tanah Laut memiliki sejarah yang sangat panjang. Sejarah ini bisa kita lihat dari perubahan dari tahun ketahun hingga sampai sekarang. Sejarah awal MAN Tanah Laut ini dulu bernama PGA Swasta yang berdiri pada tahun 1957, lalu pada tahun 1964 berubah menjadi PGA Swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun menjadi Madrasah Agama Islam Swasta atau Swadaya ditahun 1978. Kemudian pada tahun 1980, yang awalnya sekolah ini swasta menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari, lalu pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri pelaihari, dan pada tahun 2017 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut.

Madrasah Aliyah Negeri ini didirikan dengan di latar belakang sebagai kabupaten yang baru berdiri, bahkan dengan latar belakang masyarakat nya yang agamis, tentu hal ini sangat diharapkan oleh masyarakat untuk mendirikan sekolah lanjutan atas seperti halnya madrasah yang bernuansa islami dan ternyata adanya sekolah madrasah ini justru sangat diminati oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Tanah Laut baik itu yang berasal dari suku banjar ataupun suku jawa. Apalagi sejak berdiri sekolah MAN Tanah Laut ini satu-satunya sekolah Madrasah tingkat atas yang berstatus negeri di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut terletak sekitar 2 km dari Kota

Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yaitu di Jalan Al Fatah Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari. Namun, karena adanya keterbatasan ruang belajar pada sekolah ini maka pada penerimaan siswa baru selalu dibatasi. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri Tanah laut ini memiliki bangunan asrama putri yang bisa menampung 30 orang, merekalah yang sekaligus menjadi santri pada Pondok Pesantren Al Fatah, yang kegiatannya dimulai pada waktu menjelang maghrib hingga sholat isya berjamaah.

Sejak berdirinya MAN Tanah Laut hingga sekarang ini selalu ada kemajuan baik dari segi siswa, tenaga pendidik, tenaga tata usaha hingga prasarananya.

2. Profil Sekolah MAN Tanah Laut

Nama Sekolah	: MAN Tanah Laut
Alamat Sekolah	: Jl. Al-Fatah
Kelurahan	: Karang Taruna
Kecamatan	: Pelaihari
Kabupaten	: Tanah Laut
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70812
Telepon/Fax	: (021)
Website	: www.mantanahlaut.sch.id
Email	: man.pelaihari@gmail.com
Kepala Sekolah	: Dr. Dian Rifia , S.Ag., M.Pd.I
Status Sekolah	: Negeri

Standar Sekolah : Akreditasi A
Keadaan Gedung : Permanen
Nomer Satker : 554401
NSM/NPSN : 131163010001 / 60728176
Tahun : 1993
Dinegerikan
Tahun PGA : 1957
(MAN)
Status Tanah : Wakaf
Luas Tanah : 29.729 m²
Luas Bangunan : 2.348 m²

3. Visi & Misi MAN Tanah Laut

a. Visi

Mewujudkan sebuah lembaga pendidikan tingkat atas yang berciri khas agama islam dengan lingkungan yang kondusif untuk menyiapkan sumberdaya insani berkualitas, berwawasan IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, baik bidang IPTEK maupun IMTAQ dengan mewujudkan:

1. Lingkungan yang bersih, asri, nyaman dan agamis
2. Proses belajar mengajar yang berorientasi pada student active learning
3. Efektivitas pembinaan ekstrakurikuler madrasah
4. Pembiasaan sholat berjamaah, tadarus qur'an, zikir dan sholawatan

5. Saling bersinergi dengan komite madrasah, stakeholder pendidikan dan masyarakat.

B. Penyajian Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir pada peserta didik dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang yang berasal dari kelas X. Penelitian dilakukan di MAN Tanah Laut. Kemudian, penelitian ini hanya berfokus pada peserta didik yang bertempat tinggal dipesisir pantai dan pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan yang ingin dicari oleh peneliti dan informasi dari guru bk yang menyatakan bahwa peserta didik di kelas X ini yang bertempat tinggal dipesisir pantai mengalami kebingungan setelah masuk jurusannya tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data diperoleh berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik. Ada 2 macam angket yang akan dibagikan oleh peneliti kepada peserta didik, yaitu angket perencanaan karir dan angket dukungan orangtua.

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN Tanah Laut, sampel dalam penelitian ini yaitu 20 responden. Berikut inilah nama-nama responden yang akan dijadikan penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Identitas Responden

Jurusan	Siswa Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
----------------	-------------------	------------------------	---------------

IPS	2	2	4
MIPA	5	3	8
AGAMA	2	6	8
Jumlah Keseluruhan			20

Pada tabel 4.1 di atas merupakan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian. Dapat di lihat peserta didik yang dari jurusan ips berjumlah 4 orang, kemudian dari jurusan mipa berjumlah 8 orang, dan dari jurusan agama berjumlah 8 orang, jadi jumlah keseluruhan yaitu 20 orang.

2. Kategorisasi Jawaban Angket Responden

Tujuan mengkategorisasikan ini adalah untuk melihat baik atau tidak nya dari skor hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Berikut hasil skor dari jawaban responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Kategorisasi Jawaban Angket Dukungan Orang Tua

RESPONDEN	SKOR	PERSENTASE	KATEGORI
L1	100	89,28%	Sangat Baik
L2	95	84,82%	Sangat Baik
L3	95	84,82%	Sangat Baik
L4	88	78,87%	Baik
L5	85	75,89%	Baik
L6	84	75%	Baik
L7	83	74,10%	Baik

L8	83	74,10%	Baik
L9	76	67,85%	Baik
P10	50	44,64%	Cukup
P11	58	51,78%	Cukup
P12	60	53,57%	Cukup
P13	69	61,60%	Baik
P14	71	63,39%	Baik
P15	72	64,28%	Baik
P16	74	66,07%	Baik
P17	76	67,85%	Baik
P18	76	67,85%	Baik
P19	76	67,85%	Baik
P20	79	70,53%	Baik
Total Skor	1.550		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total skor jawaban angket dukungan orang tua siswa adalah **1.550**. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti akan menggunakan rumus $P = (F/N) \times 100\%$ untuk mengetahui apakah hasil jawaban angket dukungan orang tua siswa tergolong sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah. Berikut hasil dari total skor tersebut sebagai berikut:

Diketahui : F / Frekuensi = 1.550

N / Jumlah siswa = 20

Ditanya :

P / Persentase?

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 1.550/20 \times 100\%$$

$$P = 77,50\%$$

Jadi, berdasarkan hasil dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa hasil dari analisis jawaban angket dukungan orang tua memperoleh hasil persentase 77,50%, dan termasuk dalam kategori tinggi.¹ Sehingga peneliti mendapatkan hasil bahwa dukungan orang tua siswa kelas X yang bertempat tinggal di pesisir pantai tergolong tinggi dengan skor 77,50%. Maka dari itu dukungan orang tua memberikan dampak positif dan motivasi yang baik.

Tabel 4.3. Kategorisasi Jawaban Angket Perencanaan Karir

RESPONDEN	SKOR	PERSENTASE	KATEGORI
L1	52	46,42%	Cukup
L2	62	55,35%	Cukup
L3	74	66%	Baik
L4	75	66,96%	Baik
L5	78	69,64%	Baik
L6	78	69,64%	Baik
L7	78	69,64%	Baik
L8	81	72,32%	Baik

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 275.

L9	85	75,89%	Baik
P10	102	91%	Sangat Baik
P11	100	89,28%	Sangat Baik
P12	99	88,39%	Sangat Baik
P13	97	86,60%	Sangat Baik
P14	95	84,82%	Sangat Baik
P15	93	83%	Sangat Baik
P16	93	83%	Sangat Baik
P17	90	80,35%	Sangat Baik
P18	90	80,35%	Sangat Baik
P19	89	79,46%	Baik
P20	87	77,67%	Baik
Total Skor	1.698		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total skor jawaban angket perencanaan karir siswa adalah **1.698**. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti akan menggunakan rumus $P = (F/N) \times 100\%$ untuk mengetahui apakah hasil jawaban angket perencanaan karir siswa tergolong sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah. Berikut hasil dari total skor tersebut sebagai berikut:

Diketahui : F / Frekuensi = 1.698

N / Jumlah siswa = 20

Ditanya :

P / Persentase?

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 1.698/20 \times 100\%$$

$$P = 84,90\%$$

Jadi, berdasarkan hasil dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa hasil dari analisis jawaban angket dukungan orang tua memperoleh hasil persentase 84,90%, dan termasuk dalam kategori tinggi.² Sehingga peneliti mendapatkan hasil bahwa perencanaan karir siswa kelas X yang bertempat tinggal di pesisir pantai tergolong tinggi dengan skor 84,90%. Maka dari itu perencanaan karir pada siswa dilakukan dengan fokus, terarah dan teratur.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapatkan dilapangan memang benar-benar layak untuk diteliti atau tidak. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya pada suatu angket. Angket ini dapat dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pelaksanaan penyebaran kuesioner langsung disebar ke peserta didik kelas X tentang dukungan orangtua terhadap perencanaan karir. Adapun untuk kuesioner nya ada terbagi menjadi 2 macam yaitu dukungan orangtua dan perencanaan karir. Hasil uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan memakai program SPSS

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 275.

versi 25.0 dengan menggunakan program korelasi *product moment*. Jika r hitung $>$ r tabel (0,444) maka data dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel (0,444) maka data dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Orang Tua

Variabel	Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Dukungan OrangTua (X)	1	0,532	0,444	Valid
	2	0,456	0,444	Valid
	3	0,533	0,444	Valid
	4	0,532	0,444	Valid
	5	0,571	0,444	Valid
	6	0,600	0,444	Valid
	7	0,603	0,444	Valid
	8	0,482	0,444	Valid
	9	0,543	0,444	Valid
	10	0,610	0,444	Valid
	11	0,597	0,444	Valid
	12	0,641	0,444	Valid
	13	0,699	0,444	Valid
	14	0,777	0,444	Valid
	15	0,564	0,444	Valid
	16	0,490	0,444	Valid
	17	0,600	0,444	Valid
	18	0,738	0,444	Valid
	19	0,614	0,444	Valid
	20	0,716	0,444	Valid
	21	0,642	0,444	Valid
	22	0,530	0,444	Valid
	23	0,514	0,444	Valid
	24	0,632	0,444	Valid
	25	0,615	0,444	Valid
	26	0,454	0,444	Valid
	27	0,647	0,444	Valid
	28	0,750	0,444	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS versi 25.0

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perencanaan Karir

Variabel	Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Perencanaan Karir	1	0,624	0,444	Valid
	2	0,510	0,444	Valid
	3	0,590	0,444	Valid
	4	0,626	0,444	Valid

(Y)	5	0,605	0,444	Valid	
	6	0,706	0,444	Valid	
	7	0,609	0,444	Valid	
	8	0,530	0,444	Valid	
	9	0,730	0,444	Valid	
	10	0,496	0,444	Valid	
	11	0,581	0,444	Valid	
	12	0,457	0,444	Valid	
	13	0,612	0,444	Valid	
	14	0,642	0,444	Valid	
	15	0,495	0,444	Valid	
	16	0,584	0,444	Valid	
	17	0,554	0,444	Valid	
	18	0,488	0,444	Valid	
	19	0,494	0,444	Valid	
	20	0,559	0,444	Valid	
	21	0,518	0,444	Valid	
	22	0,484	0,444	Valid	
		23	0,491	0,444	Valid
		24	0,792	0,444	Valid
		25	0,502	0,444	Valid
		26	0,561	0,444	Valid
27		0,593	0,444	Valid	
28		0,532	0,444	Valid	

Sumber: Data Olahan SPSS versi 25.0

Dapat dilihat dari tabel 4.4 dan tabel 4.5 diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,444) dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang itu terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan memakai program SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada

tabel dibawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Dukungan OrangTua	0,931	Reliabel
2	Perencanaan Karir	0,999	Reliabel

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 menggambarkan bahwa nilai alpha untuk variabel dukungan orangtua dan variabel perencanaan karir lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orangtua dan variabel perencanaan karir dinyatakan reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode pengujian statistik untuk melihat sebaran data yang kemudian menentukan terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode uji *Shapiro Wilk* dengan melihat nilai signifikansi. Uji *Shapiro Wilk* adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data yang telah tersebar secara acak dengan sampel yang dibawah 50 responden. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut bisa dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika data yang mempunya nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut bisa dapat dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan OrangTua	0.100	20	200*	0.973	20	0.824
Perencanaan Karir	0.125	20	200*	0.929	20	0.151

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, pada kolom *Shapiro Wilk* menunjukkan hasil dari uji normalitas variabel kedua variabel terlihat dari nilai signifikansi variabel dukungan orangtua $0.824 > 0.05$ dan perencanaan karir $0.151 > 0.05$. Maka dari kedua data uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal karena berada di atas nilai sigfikansi yang telah ditentukan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat, untuk melihat antara dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak signifikan. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Sedangkan data yang mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut dianggap hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8. Hasil Uji Linearitas Dukungan OrangTua (X) Dengan Perencanaan Karir (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perencanaan Karir*	Between	Combined	2958.633	15	197.242	4.043	.093
Dukungan OrangTua	Groups	Linearity	1780.908	1	1780.908	36.500	.004

Deviation from Linearity	1177.726	14	84.123	1.724	.318
Within Groups	195.167	4	48.792		
Total	3153.800	19			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil *output SPSS* pada kolom *Deviation from Linearity* bahwa nilai signifikansi sebesar 0.318. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 , sehingga hal ini bisa dapat disimpulkan bahwa variabel dari dukungan orangtua dan perencanaan karir memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan pada variabel dependen dengan adanya diberi pengaruh oleh variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, karena hanya terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu dukungan orangtua dan variabel terikat (Y) yaitu perencanaan karir.

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel dukungan orangtua terhadap variabel perencanaan karir dilakukan teknik analisis statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Sederhana (Uji T)
Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.079	12.533		2.432	.061
	Dukungan OrangTua	.771	.160	.751	1.747	.000

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil dari *output SPSS* bahwa nilai koefisien X sebesar 0.771 dan nilai *constant* sebesar 25.079. Maka dari itu, model persamaan regresi untuk melihat perencanaan karir (Y) yang dipengaruhi dukungan orangtua (X) adalah $Y = 25.079 + 0.771 X$.

Hal ini menunjukkan jika tidak ada dukungan orangtua pada peserta didik ($X=0$) maka tingkat perencanaan karir hanya berkisar 25.079. Namun, jika terdapat dukungan orangtua pada diri seseorang yang bernilai ($X=5$) maka perencanaan karir juga akan meningkat sebesar $25.079 + 0.771(5) = 28.934$. Sehingga ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan orangtua semakin baik, maka tingkat perencanaan karir pun akan semakin meningkat atau terdapat hubungan yang positif (searah).

b. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel dukungan orangtua (X) terhadap variabel perencanaan karir (Y). Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat tingkat kekuatan pengaruh variabel X kepada variabel Y. Pada uji ini, peneliti akan menampilkan besaran

pengaruh oleh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir dalam besaran persenan (%). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini.

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.751	0.565	0.541	8.733

Dari hasil koefisien determinasi (R square) pada tabel di atas dapat dilihat dari output *Model Summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,565. Jadi, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel dukungan orangtua terhadap perencanaan karir peserta didik di MAN Tanah Laut maka ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,565 \times 100\% \\
 &= 56,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai korelasi variabel X dan Y sebesar 75,1%. Selain itu, sebesar 56,5% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar (100%-12,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Dengan demikian pengaruh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir peserta didik sebesar 56,5% dan sisanya 43,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan kejelasan serta pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan data dan penelitian yang diperoleh dari lapangan menyebutkan bahwa ada terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir peserta didik di MAN Tanah Laut. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari analisis jawaban angket dukungan orang tua memperoleh hasil persentase 77,50% dan hasil dari analisis jawaban angket dukungan orang tua memperoleh hasil persentase 84,90%, keduanya termasuk kategori tinggi
2. Pengaruh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir peserta didik berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel dukungan orangtua sebesar 0,82 dan perencanaan karir sebesar 0,15 keduanya bernilai $> 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,318. ($0,318 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dukungan orangtua dengan perencanaan karir terdapat hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir peserta didik. Hal ini didukung berdasarkan hasil penelitian regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,751 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi bersifat positif, serta hasil nilai signifikansi menunjukkan

sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dukungan orangtua (X) berpengaruh positif terhadap perencanaan karir (Y).

Pada pengujian statistik uji t dihasilkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan orangtua terhadap perencanaan karir. Hal ini didukung berdasarkan hasil korelasi uji t jika dilihat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari output koefisien didapatkan T_{hitung} sebesar 4,832 dan T_{tabel} sebesar 1,734 atau $4,832 > 1,734$ dan nilai signifikansi dukungan orangtua $0,00 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa dukungan orangtua berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik. Dari hasil *output* pada tabel ANOVA bahwa nilai F_{hitung} bernilai 23,349, yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yang bernilai 4,381, sehingga mendapat kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,349 > 4,381$. Dilihat dari nilai signifikansi menunjukkan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dari itu, hipotesis yang diterima adalah H_a karena dukungan orangtua memberikan pengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di MAN Tanah Laut.

Uji hipotesis berikutnya adalah uji koefisien determinasi. Dari hasil koefisien determinasi (R square) pada tabel 4.11 dapat dilihat dari output *Model Summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,565. Apabila di persentasekan menjadi 56,5%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua memberikan pengaruh terhadap perencanaan karir sebanyak 56,5%. Sedangkan sisanya 43,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Persamaan regresinya adalah $Y = 25,079 + 0,771 X$. Hal ini menunjukkan jika tidak ada dukungan orangtua pada peserta didik ($X=0$) maka tingkat perencanaan karir hanya berkisar 25.079. Namun, jika terdapat dukungan orangtua pada diri seseorang yang bernilai ($X=5$) maka perencanaan karir juga akan meningkat sebesar $25.079 + 0.771(5) = 28.934$. Sehingga ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan orangtua semakin baik, maka tingkat perencanaan karir pun akan semakin meningkat atau terdapat hubungan yang positif (searah).